

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan 1 tahun sebelum sampai dengan 5 tahun sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan variabel yang diteliti yaitu kinerja keuangan yang diproksikan oleh *current ratio* (CR), *total assets turnover* (TATO), *debt ratio* (DR), *return on assets* (ROA), dan *price earnings ratio* (PER).

3.1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menganalisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan *non-financial* yang terdaftar di BEI periode 2004-2006.

3.2 Metode Penelitian

Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang sudah ada.

Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian pendahulu yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku, artikel, jurnal maupun situs yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian

ini. Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data, dan gambaran cara memperoleh data. Tahapan selanjutnya adalah mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian, memperbanyak literatur untuk menunjang data kuantitatif.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dalam penelitian ini adalah *current ratio* (CR), yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan, dengan menggunakan aktiva lancarnya, dapat melunasi atau menutup hutang lancar (kewajiban pembayaran dalam 1 tahun atau siklus operasi yang normal dalam usaha). Semakin besar rasio ini maka semakin likuid perusahaan tersebut. CR dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio Manajemen Aset

Rasio ini diukur dengan rasio *total assets turnover* (TATO), yang akan menentukan seberapa efisien aktiva perusahaan mampu menghasilkan penjualan. Semakin tinggi *total assets turnover* berarti semakin efisien perusahaan tersebut. TATO dapat dihitung dengan rumus:

$$\textit{Total Assets Turnover} = \frac{\textit{Sales}}{\textit{Total Assets}}$$

3. Rasio Manajemen Hutang

Rasio manajemen hutang yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt ratio* (DR), yang merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aset. Rasio ini mengukur penggunaan hutang untuk menghasilkan aset yang akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Semakin besar rasio ini maka akan semakin berisiko perusahaan karena beban aset untuk menjamin hutang akan semakin besar. DR dapat dihitung dengan rumus:

$$\textit{Debt Ratio} = \frac{\textit{Total Liabilities}}{\textit{Total Assets}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA), yang mengukur seberapa efisien aset yang ada mampu menghasilkan keuntungan. ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$\textit{Return on Assets} = \frac{\textit{Net Income Available to Common Stockholders}}{\textit{Total Assets}}$$

5. Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *price earnings ratio* (PER). PER menunjukkan berapa banyak investor bersedia membayar untuk tiap rupiah dari laba yang dilaporkan. Oleh para investor rasio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Kesiapan para investor untuk menerima kenaikan PER sangat bergantung pada prospek perusahaan. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, biasanya memiliki PER yang tinggi. Sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah cenderung memiliki PER yang rendah. PER dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Price Earnings Ratio} = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$$

Masing-masing variabel penelitian secara operasional dapat didefinisikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator
<i>Current Ratio (CR)</i>	Rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi hutang lancar	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$
<i>Total Assets Turnover (TATO)</i>	Rasio ini mengukur seberapa efisien aktiva perusahaan mampu menghasilkan penjualan.	$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$
<i>Debt Ratio (DR)</i>	Rasio untuk mengukur efektivitas penggunaan hutang untuk menghasilkan aktiva perusahaan.	$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$
<i>Return on Assets (ROA)</i>	Rasio ini mengukur seberapa efisien aset yang ada mampu menghasilkan keuntungan.	$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income Available to Common Stockholders}}{\text{Total Assets}}$
<i>Price Earnings Ratio (PER)</i>	Rasio ini digunakan untuk menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.	$\text{Price Earnings Ratio} = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$

Sumber: Data diolah peneliti

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara studi dokumentasi. Data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder, yaitu data yang umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.. Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu:

- a. Menggunakan data dari Bapepam-LK di halaman laporan tahunan yang berisi laporan emiten yang melakukan merger dan akuisisi dari situs

http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/publikasi_pm/annual_report_pm/index.htm.

- b. Menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang mengeluarkan kebijakan merger dan akuisisi dari situs *<http://www.idx.co.id/>*, *Indonesian Capital Market Electronic Library (ICaMEL)* dan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang dapat menunjang dan dapat digunakan untuk tolok ukur pada penelitian ini. Studi pustaka ini dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan meneliti literatur-literatur yang tersedia yaitu buku, jurnal, penelitian

terdahulu seperti skripsi dan tesis yang menyangkut perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

3.5 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Sementara itu, sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau dengan kriteria pemilihan tertentu. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan publik yang terdaftar di BEI, tidak termasuk jenis lembaga keuangan.
2. Melakukan aktivitas merger dan akuisisi pada periode 2004-2006.
3. Tidak melakukan kegiatan merger dan akuisisi lebih dari satu kali selama periode pengamatan, yaitu selama 1 tahun sebelum dan 5 tahun setelah merger dan akuisisi.
4. Tersedia laporan keuangan untuk 1 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah merger dan akuisisi.
5. Perusahaan tersebut masih aktif selama periode pengamatan.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel (Lampiran 1).

3.6 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Peneliti melakukan uji statistik deskriptif dan uji normalitas data sebelum melakukan uji hipotesis.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjabarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini penjabaran statistik deskriptif berupa *mean*, *minimum*, *maximum*, dan standar deviasi.

3.6.2. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan uji hipotesis, data yang diteliti harus diketahui terlebih dahulu apakah terdistribusi normal atau tidak. Fungsi pengujian normalitas data adalah sebagai alat untuk membuat kesimpulan populasi berdasarkan data sampel. Pengujian normalitas digunakan untuk menentukan alat uji selanjutnya yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas yang digunakan adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria yang dapat digunakan adalah dengan pengujian dua arah (*two-tailed test*). Penghitungan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Sedangkan data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika signifikansi kurang dari 0,05.

3.6.3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas data, maka dilakukan pengujian statistik untuk menguji hipotesis. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

3.6.3.1. *Paired Sample T-Test*

Paired Sample T-Test adalah uji statistik parametrik yang digunakan jika data berdistribusi *normal*. *Paired Sample T-Test* digunakan untuk menguji perbedaan antara dua pengamatan. *Paired Sample T-Test* biasa dilakukan pada subjek yang diuji pada situasi sebelum dan sesudah proses, atau subjek yang berpasangan ataupun serupa.

Adapun syarat pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika probabilitas atau *sig. (2-tailed)* \geq taraf signifikansi 10% atau 0,1; maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua sampel berpasangan.
2. Jika probabilitas atau *sig. (2-tailed)* $<$ taraf signifikansi 10% atau 0,1; maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua sampel berpasangan.

3.6.3.2. *Wilcoxon Signed Rank Test*

Wilcoxon Signed Rank-Test merupakan alat uji statistik non parametrik yang digunakan jika data berdistribusi tidak normal. *Wilcoxon Signed Rank-Test* digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. Adapun syarat pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* \geq taraf signifikansi 10% atau 0,1; maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua sampel berpasangan.
2. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $<$ taraf signifikansi 10% atau 0,1; maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua sampel berpasangan.